



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era teknologi informasi saat ini telah menyentuh berbagai bidang dan aspek kehidupan, termasuk diantaranya bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bidang yang telah dipengaruhi perkembangan teknologi tersebut, baik yang bersifat klinis maupun non klinis. Dampak positif perkembangan teknologi di bidang kesehatan yaitu memudahkan akses layanan kesehatan, mempersingkat waktu tunggu pasien, serta menyimpan data obat dan pasien dengan lebih mudah dan aman [1].

Apotik Riens Farma berdiri pada bulan Juni 2021 dan berlokasi di Jalan Raya Kawunganten RT 02 RW 01, merupakan salah satu layanan farmasi penyedia obat dengan resep dokter dan non-resep dokter. Terdapat 1 apoteker dan 2 karyawan yang bertugas mengurus gudang dan penjualan. Meskipun masih baru, apotek ini mempunyai banyak pelanggan karena berada di lokasi yang strategis yaitu di pertigaan dekat stasiun. Apotik ini dapat menjual lebih dari 165 obat dalam sehari. Selain menjual obat, mereka juga menyediakan kebutuhan lain seperti susu, pampers, aksesoris dan tes kesehatan. Namun, fasilitas dan sistem yang tersedia masih kurang memadai dan dikerjakan secara konvensional sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

Sistem yang sedang berjalan saat ini mengharuskan admin penjualan mengirimkan data rencana harga jual melalui *whatsapp* karena *owner* tidak selalu berada di apotek. Selain itu, pencatatan transaksi penjualan obat menggunakan buku sehingga ketika sedang banyak pembeli, terdapat lebih dari 3 kali transaksi dalam sehari yang tidak tercatat. Perhitungan pendapatan dan total pengeluaran masih menggunakan kalkulator sehingga membuang banyak waktu dan rawan terjadi kesalahan atau *human error* karena harus dijumlahkan satu persatu. Hal tersebut menyebabkan setiap harinya terdapat selisih lebih dari lima puluh ribu rupiah pada laporan harian (*closing*) yaitu antara jumlah pendapatan pada catatan penjualan dan jumlah uang pada laci. Permasalahan lain muncul ketika pelanggan meminta untuk mengganti jenis obat yang sudah dibeli, hal tersebut masih diperbolehkan selama masih dihari yang sama sehingga admin penjualan harus mencoret dan mengganti data penjualan dengan data obat yang benar. Karyawan masih belum menghafal beberapa harga obat, hal tersebut dibuktikan dengan adanya harga obat yang tertulis di kotak obat. Harga dari obat juga berbeda, obat yang menggunakan resep biasanya membutuhkan tambahan pajak sedangkan obat non-resep tidak memerlukan pajak. Pemilik apotek kesulitan untuk mengetahui obat yang banyak dicari pelanggan karena laporan transaksi hanya mencakup pendapatan dan pengeluaran harian. Pengelolaan stok etalase masih dilakukan dengan mengecek satu persatu persediaan obat sehingga pernah terjadi stok menipis namun admin penjualan belum meminta tambahan stok dari gudang sedangkan petugas gudang tidak masuk kerja, obat yang memiliki masa kadaluarsa terdekat juga sulit teridentifikasi.

Mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan dan pemesanan yang membuat proses pendataan obat, pengelolaan stok etalase, transaksi penjualan obat dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah. Admin penjualan dapat mengirimkan rencana harga penjualan obat ke *owner* melalui sistem sehingga *owner* dapat langsung melakukan pengecekan dan verifikasi. Proses penginputan transaksi menggunakan nama obat untuk memunculkan harga obat sehingga karyawan tidak perlu menghafalkan harga. Setiap transaksi yang tersimpan akan mengurangi stok obat di etalase, sistem akan memberikan status sesuai jumlah stok sehingga admin penjualan dapat melakukan pemesanan obat ke bagian gudang utama jika stok hampir habis. Selain itu, pengelolaan obat juga menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) yaitu dengan mengurutkan obat menurut tanggal kadaluarsa sehingga obat yang memiliki masa kadaluarsa lebih dekat akan diprioritaskan untuk dijual terlebih dahulu.

Hal ini akan mengurangi jumlah obat yang tidak terjual karena expired, pendapatan juga akan lebih meningkat. Fitur edit pada transaksi penjualan memudahkan perubahan data dan stok saat terjadi pengembalian obat dari pelanggan. Selain itu, pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan lengkap yaitu terdiri dari laporan penjualan obat berpajak dan nonpajak, laporan harian, serta laporan pertanggal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Obat pada Apotek Riens Farma agar manajemen penjualan menjadi lebih tersistem. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada admin penjualan dalam melakukan transaksi penjualan dan mengelola stok etalase.
2. Admin penjualan dan *owner* lebih mudah dalam penentuan harga jual obat.
3. *Owner* lebih mudah dalam melihat laporan penjualan obat berpajak dan nonpajak, laporan harian dan laporan pertanggal.
4. Admin penjualan lebih mudah dalam penyusunan laporan penjualan obat berpajak dan nonpajak, laporan harian (*closing*) dan laporan pertanggal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan permasalahan yang diambil adalah Bagaimana membangun Sistem Informasi penjualan dan pemesanan obat pada Apotek Riens Farma?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya dapat digunakan oleh *owner* dan admin penjualan.
2. Sistem tidak menangani bagian stok gudang.
3. Sistem tidak menangani pemesanan obat ke *supplier*.
4. Sistem tidak menangani retur obat ke *supplier*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan [2]. Metodologi penelitian terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

a. Tahap Pengumpulan data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik apotek Riens Farma mengenai sistem yang berjalan saat ini dan kendala-kendala yang sering menjadi masalah sehingga mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibuat.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung apotek Riens Farma untuk dapat mengamati proses berjalannya sistem saat ini sehingga mendapati bahwa di apotek Riens Farma belum terdapat sistem informasi penjualan dan pemesanan obat yang terkomputerisasi.

3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari jurnal, buku ataupun referensi lain yang bersumber dari internet dengan masalah yang dibahas.

b. Tahap Pengembangan Sistem

Pembuatan tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Obat pada Apotek Riens Farma ini menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model prototype, yang terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Mendengarkan pelanggan
2. Merancang dan membangun prototype
3. Uji coba pelanggan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari 5 bab dan akan diperjelas dengan beberapa sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Obat pada Apotek Riens Farma.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang mendukung pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Obat Pada Apotek Riens Farma

BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Menjelaskan tentang metodologi yang digunakan saat membangun sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang keluaran atau output yang diperoleh dari pembuatan atau pengembangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil perancangan dan analisa. Bab ini juga berisi saran-saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi kedepannya.

(~~Halaman ini sengaja dikosongkan~~)